



Sedekah Mencegah Musibah

Pelangi » Refleksi | Sabtu, 14 Desember 2013 20:00

Penulis : Jamil Azzaini

Kemarin, bapak Hendra Heryadi, Chief Operating Officer Mulia Group, menyampaikan pengalamannya dalam acara Management Gathering 2013. Saya bersyukur karena bisa mendengarkan paparan beliau sebelum memberikan seminar untuk para direksi, GM dan manager di perusahaan tersebut.

Ia bercerita, pada awalnya ia berpikir bila harta yang diperoleh sering disumbangkan, maka ia tak akan punya tabungan di masa tuanya. Namun, setelah ia rajin menyumbang, penghasilannya 5 tahun terakhir ini ternyata jauh lebih besar dibandingkan penghasilan total selama 35 tahun ia berkarir. Bukan hanya itu, anaknya yang masih mudapun bisa membeli rumah di Sydney dengan jerih payahnya sendiri.

Menyumbang atau bersedekah memang sudah dijanjikan Sang Pemberi Rezeki dan Nabi, akan menambah rezeki. Saya tidak ragu sedikitpun terhadap janji itu. Sungguh naif bila kita ragu terhadap janji Sang Pemilik Rezeki.

Selain menambah rezeki, bersedekah itu mencegah malapetaka dan musibah yang lebih besar. Pekan lalu, istri saya membuktikannya.

Setiap bulan, istri saya meminta tolong secara rutin untuk transfer sedekah ke sahabatnya. Ia memiliki karyawan bagian keuangan yang sangat dipercaya di bisnis yang dijalannya. Karena merupakan aktivitas pribadi, itu tidak tercatat dalam laporan keuangan bisnis istri saya, tidak pula masuk ke dalam laporan dan pengawasan usaha. Namun, apa yang terjadi? Ternyata, sang karyawan kepercayaan ini sudah 4 bulan tidak pernah melakukan transfer dana sedekah yang diamanahkan istri saya kepadanya.

Mengapa sedekah ini saya anggap mencegah malapetaka yang lebih besar? Karena, sebelum kejadian ini, istri saya berencana menyerahkan semua urusan keuangan yang lebih besar secara total kepadanya. Nah, apa jadinya bila dana dengan jumlah yang lebih besar dikelola oleh orang yang mudah berkhianat?

Saat istri saya mengalami kesedihan atas musibah itu, saya berkata, "Inilah cara Allah memberitahu bahwa karyawan itu tidak bisa dipercaya. Coba kalau ibu tidak membayar sedekah secara rutin kepada teman ibu, keburukan karyawan itu tidak bisa ibu ketahui dan musibah yang lebih besar ada di hadapan ibu."

Dari berbagai kejadian yang saya alami maupun cerita dari orang-orang yang saya percaya, maka saya yakin bahwa sedekah itu menambah rezeki, menyembuhkan penyakit, dan mencegah musibah. Cobalah.